

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Akan tetapi motivasi merupakan faktor internal peserta didik yang membutuhkan stimulus eksternal yaitu lingkungan. Dalam hal ini guru berperan langsung dalam membantunya meningkatkan motivasi belajar peserta didik terutama pada minat (*Attention*), relevansi (*Relevance*), percaya diri (*Confidence*), dan rasa bangga (*Satisfaction*). Tingkat motivasi belajar peserta didik berdasarkan model ARCS pada mata pelajaran Geografi di SMA/MA Negeri Kota Bandung adalah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari diperoleh nilai berdasarkan hasil perhitungan dari empat variabel yang ada (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dengan nilai rata-rata 3,41 dan rentang kategorik cukup baik adalah 2,50-3,49.

Berdasarkan minat (*Attention*) maka minat peserta didik pada mata pelajaran Geografi adalah cukup baik (2,50-3,49) dengan nilai rata-rata 3,34. Meskipun sudah berada dalam rentang cukup baik, minat peserta didik pada mata pelajaran Geografi ini tetap harus ditingkatkan dan dipelihara. Terutama selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan relevansi (*Relevance*) maka relevansi peserta didik pada mata pelajaran geografik cukup baik (2,50-3,49) dengan nilai rata-rata

3,48. Artinya peserta didik merasa kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Geografi yang mereka ikut memiliki nilai, bermanfaat dan berguna bagi kehidupan mereka dalam kondisi cukup baik. Namun untuk meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajar peserta didik maka relevansi yang disampaikan oleh setiap guru masih harus ditingkatkan.

Rasa percaya diri (*Confidence*) peserta didik di SMA/MA Negeri Kota Bandung adalah cukup baik (2,50-3,49) dengan nilai rata-rata 3,21. Meskipun berada dalam rentang kategori yang hampir sama dengan variabel lainnya yaitu cukup baik. Akan tetapi dari keempat variabel yang ada *Confidence* memiliki nilai paling rendah di antara variabel yang lain baik pada SMA/MA Negeri seluruhnya ataupun berdasarkan sekolah sampel dan cluster. Hal ini dapat menunjukkan gambaran sikap percaya diri yang peserta didik rasakan ketika mempelajari mata pelajaran Geografi. Kurangnya kepercayaan diri pada peserta didik dapat disebabkan oleh berbagai kondisi, diantaranya kondisi lingkungan, kemampuan intelegensi, kondisi fisik, cita-cita yang tidak relevan dengan mata pelajaran terkait, fasilitas aktualisasi diri yang tidak memadai.

Motivasi belajar berdasarkan kepuasan (*Satisfaction*) peserta didik adalah baik (3,50-4,49) dengan nilai rata-rata 3,63. *Satisfaction* peserta didik pada mata pelajaran Geografi menempati nilai tertinggi di antara tiga variabel lainnya. Meskipun demikian *Satisfaction* pada pembelajaran baik dalam bentuk metode pengajaran ataupun cara lainnya masih perlu ditingkatkan agar

dapat meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Hal ini karena keberhasilan dan kebanggaan itu menjadi penguat bagi peserta didik untuk mencapai keberhasilan berikutnya.

## B. Rekomendasi

1. Dalam mengembangkan model pembelajaran sebagai salah satu cara untuk tercapainya tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran pada model motivasi ARCS dapat menjadi salah satu solusi untuk digunakan pada pembelajaran Geografi atau pun mata pelajaran lainnya dengan harapan dapat tercapainya tingkat motivasi belajar peserta didik yang sangat baik dan dipertahankan untuk mencapai prestasi belajar peserta didik.
2. Dalam usaha untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar peserta didik di Indonesia dapat digunakan model motivasi belajar ARCS untuk mengukur dan melihat tingkat atau pun gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran lainnya yang kemudian dapat ditindaklanjuti jika diperlukan adanya perbaikan dari proses pembelajaran.
3. Dalam usaha memberikan fasilitas untuk pencapaian prestasi peserta didik, menciptakan kompetisi peserta didik yang sehat dan aktualisasi diri peserta didik dalam kelas atau pun antarsekolah, maka ini

ai pemerintah terkait untuk dapat meninjau ulang kurikulum pada pembelajaran

SMA/MA. Berdasarkan relevansi antara cita-

cita peserta didik dengan mata pelajaran yang dirasa sesuai pada saat memasuki pend

idikan selanjutnya, dalam hal ini menuju perguruan tinggi,

makapenulis memberikan rekomendasi untuk diadakannya mata pelajaran Geogra

fi di Kelas IPA agar terciptanya optimalisasi relevansi cita-cita peserta didik.

4. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui langkah-langkah atau pun menyusun taktik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
5. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang belum sempat diteliti atau diukur pada penelitian.